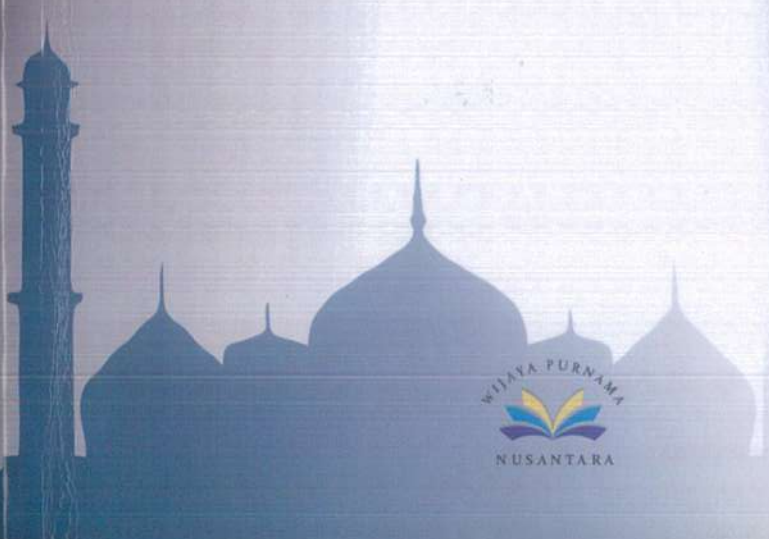


Indra Hari Purnama, dkk



Ramadhani Bulan Tarbiyah

Kumpulan kultum dan ceramah



RAMADHAN
BULAN TARBIYAH
Kumpulan Kultum dan Ceramah

Indra Hari Purnama, dkk

CV. Wijaya Purnama Nusantara
2020

RAMADHAN
BULAN TARBIYAH
Kumpulan Kultum dan Ceramah

Penulis:

Indra Hari Purnama, dkk

ISBN : 978-623-94575-1-8

Editor : Gentur Ciptaningtyas

Desain Sampul : Iskandar

Tata Letak : Mahardika Purnama

Diterbitkan Oleh:

CV. Wijaya Purnama Nusantara

Jl. Desa Sokawera, RT. 02 RW. 04 Kec. Padamara

Kab. Purbalingga Jawa Tengah 53372

Telp. 081326991225

Redaksi 081327696858 / 0818283103

Email: wijayapurnamanusantara@gmail.com

Cetakan 1 – Agustus 2020

Hak cipta dilindungi oleh Undang-Undang
Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan
dengan cara apapun tanpa izin tertulis dari penerbit

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ
وَنَسْتَغْفِرُهُ، وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ
أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا، مَنْ
يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يَضِلَّ فَلَا
هَادِيَ لَهُ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ
وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ
مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ، . . . أَمَا بَعْدُ

Puji syukur kehadiran Allah *subhanahu wa ta'ala*, atas berkat rohman dan rohim-Nya serta atas petunjuk dan perlindungan-Nya, para penulis yang menjadi kontributor dalam penyusunan buku "*Ramadhan Bulan Tarbiyah (Kumpulan Kultum & Ceramah)*" dapat terselesaikan walaupun ada hal-hal teknis yang mengakibatkan tertundanya proses penerbitannya.

Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan umat Islam semua yaitu Nabi kita, Nabi agung Muhammad Saw, yang selalu kita nantikan safaatnya. Semoga kita tergolong umat akhir zaman yang akan bersama-sama beliau kelak di akhirat.

Buku ini merupakan kumpulan tulisan yang dihimpun oleh **Rumah Baca Purnama** dari beberapa penulis yang memiliki visi untuk berdakwah melalui

media tulisan, dan menjadikan buku ini sebagai tambahan referensi bagi umat Islam secara umum, para ustadz, penyuluh agama, tokoh agama dan para mubaligh agar semakin memperkaya tema dan pokok bahasannya, walaupun sedikit demi sedikit.

Kami menyampaikan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada seluruh penulis sebagai kontributor dalam penyusunan buku ini. Apresiasi setinggi-tingginya untuk para penulis yang luar biasa antara lain :

1. Farida Rahmawati
2. Enjang Burhanudin Yusuf, S.S., M.Pd.
3. Mistiyah, S.Ag.
4. Dra. Ida Puspita, M.Pd.Si.
5. Riska, S.Ag.
6. Dudiyono, M.Pd.I.
7. Arbain
8. Mokh. Basuki, S.Pd.I.
9. Citra Putra Raharjo
10. Zainal Masri
11. Teddy Khumaedi S.Sos.I., M. Hum.
12. Dr. Kerwanto, M.Ud.
13. Paeni, S.Pd.I.
14. Muhammad Samaun, SE.
15. Riyatul Munawaroh
16. Nuheri, S.Pd.I.
17. Hendriyanto, S.Ag.
18. Umi Nurhayati
19. Indra Hari Purnama
20. Hari Wahudi, S.Sos (AKSI Indosiar)

Walaupun sangat disadari, dalam buku ini masih sangat sedikit sekali materi-materi yang disampaikan, hal ini dikarenakan memang terbatasnya jumlah penulis sebagai kontributor dan membatasi hanya mengirimkan satu judul kuliah tujuh menit (kultum) dan atau satu judul ceramah agama Islam.

Semoga dengan diterbitkannya buku ini akan semakin menambah khasanah keilmuan baik bagi penulis sendiri maupun secara umum bagi umat Islam. Dan menambah referensi yang bermanfaat bagi segenap pembacanya.

Akhirnya dengan tidak henti-hentinya bersyukur kepada Allah *subhanahu wa ta'ala*, editor hanya dapat memohon kepada Allah *subhanahu wa ta'ala*, semoga para penulis di buku ini mendapatkan pahala yang setimpal dan seluruh pembaca diberikan kemudahan dalam mempelajarinya serta semoga kita semua selalu diberikan hidayah dan tetap dalam perlindungan Allah *subhanahu wa ta'ala*. Aamiin

*Billahitaufiq Walhidayah,
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

20 Agustus 2020 M
Banjarnegara, -----
1 Muharam 14421 H

Indra Hari Purnama
Founder Rumah Baca Purnama

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	vi
Ramadhan Bermakna Ditengah Corona	1
Membangun Peradaban Masjid	9
Menggapai Derajat Insan Muttaqin	18
Dahsyatnya Sabar Dan Sedekah	26
Ramadan Dalam Pelukan Covid-19	34
Membangun Budaya Religius Melalui Pembiasaan <i>Al-Asmā 'u Al Husnā</i> Di Sekolah	41
Sejarah Nuzul Qur'an Atau Diturunkannya Al- Qur'an	52
Ramadhan Dan Al-Qur'an	57
Kunci Meningkatkan Kualitas Ibadah	68
Janji Allah Kepada Orang Beriman, Beramal Saleh Dan Bergelimang Dosa	77
Ramadhan Social Distancing Dan Lailatul Qadar	85
Tafsir Surat Al-Qadr: Menguak Misteri Malam	

Lailatul Qadar	97
Bekerja Dengan Hati	102
Ramadhan Mengajarkan Indahnya	
Kesederhanaan	108
Dibalik Puasa Ada Tujuan Kesehatan Dan	
Tujuan Sosial	117
Evaluasi Diri Diakhir Ramadhan	120
I'tikaf Dan Raih Lailatul Qadar	128
Tuntunan Rasulullah Dipenghujung Ramadhan ..	135
Ramadhan Bulan Tarbiyah	139
Lima Mutiara Anak Kecil	146

lainnya. Saat ini beliau sedang menulis beberapa judul buku yang berkaitan dengan isu-isu sosial dan dakwah komunikasi, penulis bisa dihubungi lewat email : (t_khumaedi@yahoo.com) (teddykhumaidi@gmail.com)

**TAFSIR SURAT AL-QADR: MENGUAK MISTERI
MALAM LAILATUL QADAR**
Oleh: Dr. Kerwanto, M.Ud.

Bulan Ramadan merupakan bulan yang istimewa. Bulan pendidikan ruhani bagi umat muslim. Bulan yang di dalamnya umat muslim diwajibkan untuk melaksanakan puasa. Sebuah keterangan hadis menjelaskan, barang siapa melaksanakan puasa karena iman dan semata-mata mengharap ridha-Nya, maka Allah swt menjanjikan kesucian, kembali kepada fitrah insaniah. Yakni, dilebur segala dosa dan kesalahan yang pernah dilakukan.

Keutamaan bulan Ramadan, tidak hanya pada kewajiban puasa tersebut. Di dalamnya, terdapat malam yang nilainya lebih utama (lebih) baik dari 1000 bulan, yakni malam *Lailatul Qadar*. "*Lailatul Qadar itu lebih baik dari seribu bulan*". (Q.S. *al-Qadr* 97: 3).

1000 bulan merupakan kias yang menunjukkan keagungan malam tersebut. Yakni, lebih dari 80 tahun, sehingga sekiranya seseorang tidak diberikan umur yang panjang, maka cukup-lah baginya untuk mendapatkan anugerah malam tersebut, untuk menutupi segala kekurangan amal ibadahnya. Ini merupakan rahmat yang diberikan Allah swt bagi umat Muhammad saw, yang tidak diberikan kepada umat-umat terdahulu.

Malam *Lailatul Qadar*, disebut juga sebagai malam penuh berkah, karena pada malam tersebut, Allah swt menurunkan kandungan Al-Quran secara keseluruhan kepada ruh Nabi Muhammad SAW, yang kemudian selanjutnya diturunkan secara bertahap selama 23 tahun pada dua periode (periode Mekkah dan Madinah) sebagaimana diisyaratkan dalam Q.S. *al-Qadr* 97: 1.

“*Sesungguhnya Kami telah menurunkannya (Al Qur'an) pada Lailatul Qadr.*”

Al-Tustarī menjelaskan, disebut sebagai *Lailatul Qadar*, karena ketersambungan keberkahan Al-Quran yang menghubungkan antara satu dengan lainnya. Seluruh semesta mendapat keberkahan Al-Quran. Demikian juga, disebut *Lailatul Qadar*, karena pada malam tersebut, Allah Swt menetapkan (mentakdirkan) segala rahmat bagi seluruh hamba-Nya/makhluk-Nya. Malam yang dipenuhi oleh cahaya, rahmat, keberkahan, keselamatan, dan segala kebaikan.

Takdir atau ketetapan Ilahi seperti apakah yang terjadi pada malam ini?

Sebagaimana disebutkan pada ayat lainnya seperti dalam Q.S. *al-Dukhān/ 44: 3-4* maupun riwayat-riwayat lainnya, maka Allah menentukan semua takdir manusia selama setahun penuh kedepannya. Ditentukan rizki dan segala perkara lainnya pada malam tersebut.

Bagi penulis, keterangan semacam ini tidak menafikan kebebasan kehendak dan ikhtiar manusia. Bisa dimaknai, bahwa Allah SWT menentukan takdir tiap individu sesuai dengan kelayakannya. Atau, aktualitas takdir selaras dengan kesiapan diri manusia itu sendiri, sesuai dengan potensi diri pada manusia.

Keagungan lain pada malam ini adalah turunnya seluruh ruh suci (ruh para nabi dan ruh para kekasih Allah), Jibril dan seluruh malaikat dari alam malakut menuju alam dunia, menebar salam dan rahmat pada setiap hamba (manusia) yang sedang ingat kepada Allah (*dhikrullāh*), melaksanakan sholat (*qiyām al-lail*), serta ibadah-ibadah yang disyariatkan lainnya.

Berapa lama waktu malam *Lailatul Qadar*? Para ahli tafsir menyebutkan, dari waktu Magrib hingga pagi hari (terbitnya waktu Fajar), sebagaimana diisyaratkan *Q.S. al-Qadr/ 97: 5*. “Malam itu (penuh) kesejahteraan sampai terbit fajar”.

Pertanyaan selanjutnya adalah lebih tepatnya pada malam hari keberapa *Lailatul Qadar* berlangsung ?

Terkait hal ini, terdapat banyak tafsir ulama. Ada sebagian pendapat, yang menyatakan, ia berlangsung pada awal-awal bulan Ramadan. Ada juga pendapat, ia berlangsung pada malam ke-17, atau 19. Pendapat yang masyhur, menyebutkan, ia berlangsung pada salah satu malam pada malam-malam ganjil akhir bulan Ramadan.

Menurut Ibn ‘Arabī, penyandaran kata *al-lail*, yang berarti “malam” pada kata *al-qadar*, dan bukan kata *nahār*, yang berarti “siang”, merupakan sebuah kias akan gelap-nya takdir Tuhan, sebagaimana gelapnya malam itu sendiri. Yakni, disebut sebagai takdir karena ia bersifat rahasia (gaib), yang manusia tidak mengetahuinya. Karena sifatnya yang gaib tersebut,

maka Rasulullah memerintahkan kepada umatnya untuk meraihnya, mencarinya.

Tidak diketahuinya secara pasti berlangsungnya malam *Lailatul Qadar*, menjadi sumber semangat bagi kita agar kita selalu menghidupkan seluruh malam bulan Ramadan, lebih-lebih pada malam-malam akhirnya. Berdasar pada sebuah keterangan, 10 terakhir terakhir bulan Ramadan nabi saw mengencangkan sarungnya, menghidupkan malam-malam bulan Ramadan.

Selain itu, diharapkan, selama sebulan penuh diri kita menjaga diri dari kemaksiatan, lebih mengarahkan diri pada ketaatan, mempersiapkan diri menerima limpahan rahmat Allah swt. Sehingga, saat ditentukan segala takdir pada malam *Lailatul Qadar*, diri kita sedang melaksanakan ibadah (dalam ketaatan), bukan dalam kemaksiatan. Akhirnya, saat selesai bulan Ramadan, kita lulus ujian, mendapatkan anugerah dan ampunan, kembali menjadi insan yang fitri/suci. *Wallāhu a'lam bil showab.*

Tentang Penulis



Dr. Kerwanto, M.Ud., lahir di desa Sowan Kidul, Kedung- Jepara, Jawa Tengah pada 08 Oktober 1982 dari orang tua, Bapak Sastono dan Ibu Sirotin. Memperistrikan Elicia Syukriati dan dikaruniai satu putri cantik, Kyana Fathina Zahra. Kini, anak petani ini diberikan amanah sebagai Dosen Tetap Magister Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Pascasarjana Institut PTIQ Jakarta, serta menjabat sebagai Ketua LP2M STAI Nida El-Adabi Parungpanjang-Bogor. Selain sebagai dosen, aktif juga sebagai kontributor redaksi media Islam. "*Tuhan sebagai Tujuan, hanya Ridho-Nya yang kami Pinta*". Untuk berhubungan dengan penulis dapat melalui kerwanto@gmail.com

BEKERJA DENGAN HATI

Oleh: Paeni, S.Pd.I.